

Mendampingi Generasi Z di FDS

SISTEM Full Day School (FDS) sempat diwacanakan Muhadjir Effendy tak lama setelah dirinya dilantik sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan beberapa waktu lalu. Banyak suara yang pro dan kontra di masyarakat. Namun, sejatinya sudah lama sekolah-sekolah swasta, khususnya yang masuk kategori favorit, sudah lama menerapkan FDS dengan lima hari sekolah.

“DENGAN sistem FDS, secara perlahan anak didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi ‘liar’ di luar sekolah ketika orang tua mereka masih belum pulang dari kerja,” kata Mendikbud Muhadjir Effendy.

Dengan menambah waktu di sekolah, anak-anak bisa menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan mengaji sampai dijemput orang tuanya usai jam kerja. Anak-anak pun bisa pulang bersama-sama orang tua mereka. “Ketika berada di rumah, mereka tetap dalam pengawasan, khususnya orang tua,” kata mantan rektor Universitas Muhammadiyah Malang itu.

Siti Aminah, Humas Al Mus-

lim, mengatakan, setiap jenjang pendidikan di Al Muslim—Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki ciri khas spesifik, yaitu Full Day School & Leadership. Para peserta didik belajar dan bermain di sekolah layaknya keluarga besar.

Melalui sistem FDS inilah, menurut Aminah, lembaga pendidikan di Desa Wadungasri, Kecamatan Waru, ini membina anak menjadi unggul di bidang ppteck, menuju perilaku anak sholeh, sebagai tanggung jawab diri untuk menjadi pemimpin (leader). “Kita ingin mencip-

takan SDM berkualitas yang mampu menjadi khalifah di setiap jenjang umur dan pendidikan. Ini sulit terwujud kecuali dapat dilakukan melalui pembinaan pendidikan sejak dini yang berkelanjutan,” kata Aminah.

Imawati Mima, guru salah satu sekolah swasta FDS di Tro-podo, Waru, membantah anggapan bahwa Full Day School itu sistem sekolah yang sangat membosankan dan melelahkan. Sebagai guru di FDS selama enam tahun, dia justru menilai banyak manfaat dari sekolah penuh hari itu. “Luar biasa, kids zaman now. Mereka sangat kritis, berani, hampir over percaya diri, sangat kreatif,” ujarnya.

Yang paling membedakan kids zaman now dengan orang tua-nya adalah melekat teknologi informasi. Maklum, mereka generasi Z yang baru lahir sudah bisa bermain gawai (*gadget*). Saking canggihnya teknologi dan kemampuan otak mereka da-



TRADISI: Para siswa SMP Al Muslim, Waru, kompak bermain gamelan.



KONSENTRASI: Guru-guru SMP Al Muslim, Waru, pun belajar memanah.

lam mencerna informasi yang paling mutakhir.

“Anak-anak di sekolahku sangat aktif dan kreatif. Meskipun FDS, mereka tetap semangat dan tidak merasa capek atau ngantuk sedikit pun. Mungkin hanya beberapa anak yang begadang pada malam harinya, akhirnya di sekolah ngantuk. Hal itu yang membuat aku sebagai guru harus mengimbangi mereka,” katanya.

Generasi Z di era medsos yang superaktif dan kreatif tak jarang membuat anak-anak ini kadang

dilanda rasa pusing dan mual. Apalagi, sebagai sekolah Islam yang sering melakukan kegiatan puasa sunah Senin-Kamis, salat tahajud, mengingat bersama di sekolah.

Generasi Z juga mempunyai segudang ide-ide kreatif. Ini membuat guru-guru dituntut untuk kreatif menemukan metode pembelajaran yang tepat. Hubungan antara guru dan murid pun penuh keakraban. “Berasa sesama sahabat dan seperti guru dan murid yang kaku. Saking akrabnya, mereka me-

nganggap aku sudah seperti bagian keluarga mereka sendiri makan, main, dan bercanda bersama,” tuturnya.

Stigma negatif tentang generasi Z dan FDS selama ini pun ter-patahkan. Anak-anak tetap bisa kreatif dan cerdas. Yang berprestasi tidak hanya siswanya saja, tapi juga gurunya. “Sentuhan kita dari segi spiritual, kognitif, dan sosial para guru dan orang tua selalu dinanti untuk menunjang keberhasilan generasi Z. Selalu bangga pada anak-anakku generasi Z,” katanya. (sar/rek)



Al Muslim Sekolah Sang Pemimpin



Yayasan Al Muslim menerapkan program pendidikan berkelanjutan mulai jenjang KB-TK-SD-SMP-SMA dengan konsep pembelajaran “Full Day School”, sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai luhur dan dapat membentuk karakter siswa melalui perubahan perilaku siswa yang positif melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari.

YAYASAN AL MUSLIM berdiri sejak 1986 ini mempunyai ciri khas tersendiri dalam mencetak anak bangsa menjadi seorang pemimpin. Konsep rahmatan lil alamin melekat dalam visi yayasan yakni mencetak khalifatullah fil ardh yang rahmatan lil alamin. Dengan dukungan sumberdaya manusia yang memadai, khususnya para guru yang terlatih dalam bidang masing-masing, sehingga sekolah mampu bersaing dalam dunia pendidikan.

Visi tersebut ditunjang dengan berbagai upaya-upaya pembelajaran dalam mencapainya yakni selain menggunakan kurikulum 2013, lembaga pendidikan Al

Muslim juga mengembangkan kurikulum pembelajaran unggulan diantaranya leadership, green education, dan pendidikan agama Islam. Kurikulum unggulan ini diharapkan siswa mampu menjalin hablum minallah (Pendidikan PAI), hablum minannas (Leadership), dan hablum minalalam (Green Education). Kurikulum unggulan ini diterapkan baik secara monolitik maupun terintegrasi dengan setiap mata pelajaran kurikulum 2013.

Leadership

Leadership merupakan pengembangan kurikulum berbasis



BUDAYA: Lestarian tari tradisional Saman kepada pengunjung City of Tomorrow Surabaya.

akhlak dengan konsep pembelajaran yang mengutamakan perubahan perilaku siswa terhadap keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran leadership mengajarkan kemandirian, tanggung jawab, dan akhlak yang terkemas dalam tujuh aspek leadership yakni mengenal diri, akhlak, komunikasi, proses belajar, mengatur, mengambil keputusan,

dan bekerja kelompok. Seperti halnya program kegiatan yang dilakukan oleh SD yakni Kids Leader peserta didik merasakan menjadi seorang pemimpin yang didalamnya terdapat aspek mengatur, mengambil keputusan dan bagaimana bekerjasama dengan pihak-pihak terkait.

SMP juga memiliki program Young Change Maker (YCM) program ini peserta didik diajari untuk melihat dan menganalisis permasalahan serta memberikan solusi.

SMA juga memiliki program social mission dimana peserta didik tinggal di daerah tertinggal selama kurang lebih seminggu untuk merasakan kehidupan yang ada di daerah tersebut dan memberdayakan masyarakat yang ada di daerah tersebut.

Green Education (GE)

Green Education merupakan pengembangan kurikulum yang menggunakan alam semesta sebagai sumber inspirasi dalam proses pembelajarannya. Adapun tujuannya untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui perubahan pola pikir dan perilaku, sehingga siswa mempunyai budaya yang peduli dan beretika lingkungan sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai khalifah Allah di muka bumi.

Kegiatan dalam pembelajaran GE ini diantaranya meliputi menanam bibit tanaman di kebun sekolah, memelihara, dan memanen. Hasil panen tersebut dikemas dalam kegiatan young preneur dimana dari hasil panen tersebut diolah menjadi suatu inovasi makanan dan minuman yang dijual di lingkungan sekolah.



BISNIS: Tingkatkan jiwa kewirausahaan melalui studi lapangan pembuatan mie.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam program unggulan yang mengedepankan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kurikulum ini ditunjang dengan adanya program pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an melalui metode tilawati.

Selain peserta didik dituntut untuk bisa membaca Al Qur'an dengan benar, peserta didik juga dikenalkan dengan program tarjamah kandungan isi Al Qur'an dengan harapan peserta didik mampu memahami isi kandungan dari Al Qur'an. Program tahfidz juga merupakan salah satu program yang banyak diminati.

Ketiga program unggulan tersebut diharapkan siswa mampu menjadi generasi pemimpin yang rahmatan lil alamin.

Yayasan Al Muslim

KB-TK-SD-SMP-SMA “AKREDITASI A”
Jalan Raya Wadungasri 39 F
Waru Sidoarjo
Telepon (031)8681416-8681417
Hari sekolah: Senin – Jumat Full Day
pukul 07.15-15.45
Pendaftaran on line di www.almuslim.or.id

Fasilitas:

- Area seluas 2,2 H
- Perpustakaan ber AC
- Lab IPA
- Kolam Renang
- Ruang Makan
- Arena Bermain
- Lapangan olah raga
- Layanan antar jemput
- Pusat sumber belajar
- Ruang seni
- Pemeriksaan kesehatan gigi
- Layanan psikolog
- Mushola
- Asuransi kesehatan

Ektrakurikuler:

- Kulintang
- Angklung
- Basket
- Renang
- Futsal
- Musik
- Lukis
- Tari
- Drama
- Karate
- Karawitan
- Robotik
- Math Club
- Green Club
- Cooking Class
- Jurnalistik
- Fotografi
- Panahan

ASRI : Gedung SMP Al Muslim yang sejuk membuat siswa nyaman belajar.

